

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW)  
DENGAN TUGAS PETA PIKIRAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII  
SMP NEGERI 2 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



**Oleh:  
WIDYA ASTUTI PUTRI  
NIM. 1300235**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

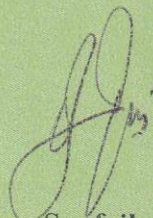
## PERSETUJUAN SKRIPSI

“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) Dengan Tugas  
Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS  
Kelas VII SMP Negeri 2 Padang”

Nama : Widya Astuti Putri  
NIM : 1300235 / 2013  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

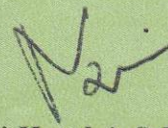
Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



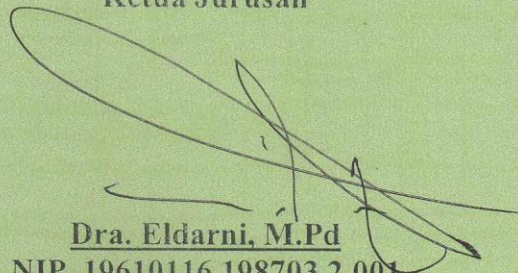
Drs. Syafril, M.Pd  
NIP. 19600414 198403 1 004

Pembimbing 2



Nofri Hendri, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19781129 200312 1 001

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd  
NIP. 19610116 198703 2 001

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi Jurusan  
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write*  
(TTW) Dengan Tugas Peta Pikiran Terhadap Hasil  
Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas  
VII SMP Negeri 2 Padang

**Nama** : Widya Astuti Putri

**NIM** : 1300235

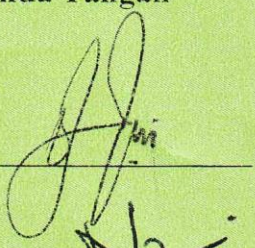
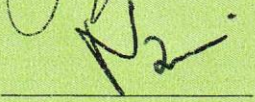
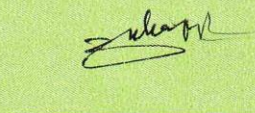


**Program Studi** : Teknologi Pendidikan

**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Januari 2018

Disahkan oleh Tim Penguji :

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : <u>Drs. Syafril, M.Pd</u> NIP. 19600414 198403 1 004	1. 
2. Sekretaris : <u>Nofri Hendri, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19781129 200312 1 001	2. 
3. Anggota : <u>Dra. Zuliarni, M.Pd</u> NIP. 19590727 198503 2 001	3. 
4. Anggota : <u>Dr. Alwen Bentri, M.Pd</u> NIP. 19610722 198602 1 002	4. 
5. Anggota : <u>Dra. Eldarni, M.Pd</u> NIP.19610116 198703 2 001	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widya Astuti Putri  
BP/Nim : 2013/1300235  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Prodi : Teknologi Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2018

Hormat Saya



Widya Astuti Putri

## ABSTRAK

### **Widya Astuti Putri.2017 : Pengaruh Penerapan Strategi Belajar TTW dengan Tugas Peta Pikiran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 2 Padang.**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 2 Padang terlihat bahwa kegiatan pembelajaran IPS masih bersifat *teacher centered* dan siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan strategi belajar salah satunya yaitu strategi belajar *Think –Talk-Write* (TTW) dengan tugas peta pikiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh strategi belajar TTW dengan tugas peta pikiran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 2 Padang tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif berbentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Padang yang berjumlah 256 orang terdiri dari 8 kelas dan pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* terdiri dari kelas VII5 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII4 sebagai kelas kontrol, masing-masingnya berjumlah 32 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif sebanyak 40 butir soal, dan alat pengumpul data lembaran jawaban. Jenis data penelitian berupa data hasil belajar siswa yang bersumber dari nilai siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 85,78 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 76,95. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} 4.137 > t_{tabel} 1,999$  pada  $\alpha 0,05$ . Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menerapkan strategi TTW dengan tugas peta pikiran dibandingkan siswa yang menerapkan strategi konvensional pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMPN 2 Padang. Dengan kata lain penggunaan strategi belajar TTW dengan tugas peta pikiran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMPN 2 Padang.

**Kata Kunci :** Strategi Pembelajaran, TTW, Peta pikiran, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kepada *Allah SWT* karena dengan pertolongan dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Dengan Tugas Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Padang**”.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafril, M. Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberikan saran, masukan yang

sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Bapak Nofri Hendri, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberikan saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Dra. Eldarni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M. Pd selaku sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
6. Ibu Hj. Dra. Witra Dewi M.Pd selaku Kepala Sekolah, Ibu Emi Farida, S. Pd selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberi izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Keluarga besar penulis, Terutama kepada kedua orang tua, Apa Yulius dan Ama Nurhayati yang telah mencurahkan kasih sayang kepada penulis serta memberikan dukungan moril, material serta mengiringi penulis dengan do'a yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya kepada Abang Rudianto dan Abang Arif Hidayat A.Md yang selalu memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini, dan buat adikku

M.Zamroni Putra dan Winda Pajrianti terimakasih buat pengertiannya selama ini dan selalu memberi semangat.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Akhirnya, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga diperlukan kritik dan saran yang membangun. Atas kritik dan sarannya penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Konsep Dasar Belajar .....	11
2. Konsep Dasar Pembelajaran .....	13
3. Konsep Dasar Strategi Belajar .....	15
4. Strategi Pembelajaran TTW .....	17
5. Peta Pikiran ( <i>Mind Mapping</i> ) .....	26
6. Hasil Belajar .....	28
7. Pembelajaran IPS .....	31
B. Penelitian Yang Relevan .....	33
C. Kerangka Konseptual .....	34
D. Hipotesis Tindakan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	37

C. Desain Penelitian .....	39
D. Prosedur Penelitian .....	39
E. Jenis dan Sumber Data .....	42
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	49
B. Analisis Data .....	53
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Skema Kerangka Konspetual .....	35
2. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Eksperimen .....	51
3. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol .....	52

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai rata-rata Ulangan Harian IPS Kelas VII.....	5
2. Langkah-langkah pelaksanaan strategi TTW.....	22
3. Jumlah Siswa kelas VII SMP 2 Padang Tahun Ajaran 2017-2018.....	37
4. Kelas Sampel Penelitian.....	38
5. Desain Penelitian.....	39
6. Perlakuan Yang Diberikan Pada Kelas Sampel .....	41
7. Langkah Perhitungan (dk) $\log S^2$ .....	46
8. Data Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII.5 (Eksperimen) dengan Menerapkan Strategi <i>Think-Talk-Write</i> (TTW) dengan Tugas Peta Pikiran .....	50
9. Data Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII.4 (Kontrol) dengan Menerapkan Strategi Belajar Konvensional .....	52
10. Data Kesimpulan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menerapkan Strategi Belajar <i>Think-Talk-Write</i> (TTW) dengan Tugas Peta Pikiran dan Strategi Belajar Konvensional. ....	53
11. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	54
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	55
13. Rangkuman Uji t Hipotesis Penelitian .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus Pembelajaran IPS .....	65
2. RPP Kelas Eksperimen .....	76
3. RPP Kelas Kontrol .....	94
4. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	104
5. Kisi-Kisi Soal .....	137
6. Lembar Soal Tes .....	140
7. Kunci Jawaban Soal Tes .....	145
8. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	146
9. Nilai Hasil Belajar kelas Kontrol .....	147
10. Perhitungan Standar Deviasi Kelas Eksperimen.....	148
11. Perhitungan Standar Deviasi Kelas Kontrol .....	150
12. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	152
13. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	154
14. Uji Homogenitas .....	156
15. Uji Hipotesis.....	158
16. Tabel Nilai z Distribusi Normal.....	159
17. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors.....	160
18. Tabel Nilai Chi-Kuadrat.....	161
19. Tabel Distribusi t.....	162
20. Dokumentasi .....	163
21. Surat Penugasan Dosen Pembimbing.....	170
22. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan....	171
23. Surat Izin Penelitiandari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	172
24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	173

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi pada saat ini telah berkembang dengan pesat. Selain itu, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pesat maka juga membawa dampak dan pengaruh terhadap berbagai aspek. Agar mampu bersaing dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, maka kita perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mutlak bagi umat manusia yang harus dipenuhi sehingga menjadi individu menjadi lebih baik. Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menjadi tugas berat negara khususnya pendidik untuk mencerdaskan warga negara dengan pemberian hak belajar guna mempersiapkan persaingan di era globalisasi. Pemberian hak belajar secara merata bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik peserta didik.

Bukti keseriusan pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan tertuang di dalam Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal (1) ayat (1) yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritiual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai terobosan dan kebijakan pun telah diambil oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan akses pendidikan yang merata dan bermutu. Terobosan dan kebijakan itu diantaranya penyelenggaraan ujian nasional, kebijakan perubahan kurikulum, serta upaya peningkatan mutu pendidikan pada sektor pendidik melalui program sertifikasi.

Namun di dalam dunia pendidikan itu sendiri seringkali ditemukan berbagai masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional yang pada tahap pembelajarannya dimulai dari menjelaskan materi, memberi contoh atau menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah, serta memberikan latihan soal sehingga pembelajaran cenderung berpusat kepada guru. Perbaikan pembelajaran diantaranya dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara salah satunya dengan menerapkan strategi dalam pembelajaran yang lebih inovatif.

Menurut Ngalimun (2012:4), “Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Menurut Zainal Aqib (2013:70), “Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajarannya sehingga akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana

kegiatan pembelajaran yang memiliki langkah-langkah dan digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga pelaksanaan PBM dapat berjalan dengan baik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dengan masyarakat. Melalui ilmu pengetahuan sosial siswa mampu mengamati, merasakan, berkomunikasi dan berinteraksi sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Sapriya (2009:20),“ Pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri, dan ada yang berarti gabungan (*intagrated*) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu, dan ada yang berarti program pengajaran”.

Seringkali mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini menjadi tidak bermakna dan terkesan sulit untuk dipelajari karena identik dengan hafalan materi yang banyak. Guru jarang mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar, sehingga kurang terjadi interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya maupun antara peserta didik dengan guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Padang, secara umum pola pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas VII masih bersifat *teacher centered* yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru mendominasi kegiatan pembelajaran, sedangkan peserta didik cenderung mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik menjadi pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kepasifan peserta didik juga terlihat dalam memberikan

tanggapan atau pertanyaan dari apa yang sudah diajarkan oleh guru. Hal ini mengakibatkan guru kurang mengetahui sejauh mana materi yang dijelaskan dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik dan pada bagian mana dari materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Selain itu, dalam menerangkan pembelajaran guru cenderung menerangkan pembelajaran dan membacakan catatan untuk peserta didik dengan kalimat-kalimat yang panjang sehingga peserta didik sulit dalam memahami materi pelajaran. Faktor lain yang menyebabkan kurang maksimalnya pembelajaran IPS yaitu (1) peserta didik kurang berminat untuk membaca ulang catatan. (2) peserta didik juga sering mengalami kesulitan pada materi yang bersifat hafalan. (3) peserta didik kesulitan dalam mencari inti dari pembelajaran. Kondisi belajar yang dialami peserta didik tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang mengakibatkan nilai peserta didik belum mencapai KKM. KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang yaitu 81. Dari hasil observasi yang dilakukan pada semester I, didapatkan informasi bahwa penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan secara keseluruhan masih belum mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Berdasarkan catatan lapangan, indikasi rendahnya capaian peserta didik dapat diamati melalui tabel berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata Ulangan Harian IPS Kelas VII Semester I Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Kelas VII1	32	71.00	17 orang	15 orang
2	Kelas VII2	32	71.44	18 orang	14 orang
3	Kelas VII3	32	72.77	20 orang	12 orang
4	Kelas VII4	32	68.63	14 orang	18 orang
5	Kelas VII5	32	69.00	15 orang	17 orang
6	Kelas VII6	32	72.25	19 orang	13 orang
7	Kelas VII7	32	64.69	11 orang	21 orang
8	Kelas VII8	32	67.50	12 orang	20 orang
Jumlah			256	126 orang	130 orang

*Sumber: Data didapat dari Wakil Kurikulum SMPN 2 Padang*

Berdasarkan tabel di atas didapatkan gambaran bahwa nilai rata-rata UH mata pelajaran IPS kelas VII belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Rendahnya hasil belajar di atas merupakan indikasi bahwa pembelajaran belum berjalan secara efektif.

Salah satu cara untuk memudahkan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dibutuhkan penerapan strategi pembelajaran yang tepat di kelas salah satunya yaitu penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dengan tugas peta pikiran.

Strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Huinker dan Laughin. Strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) pada dasarnya dibangun melalui kegiatan berpikir, berbicara dan menulis. *Think-Talk-Write* (TTW) adalah strategi pembelajaran yang dimulai dengan berpikir dengan bahasa bacaan kemudian hasil bacaannya diungkapkan melalui tulisan dan dikomunikasi dengan cara presentasi. Strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) melibatkan tiga komponen utama, yaitu *think* (berpikir), *talk* (berbicara, dan *write* (menulis). Dengan menggabungkan ketiga komponen tersebut akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan terciptanya interaksi dalam proses pembelajaran di kelas.

Dengan pemberian tugas peta pikiran akan memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun suatu tulisan. Peta pikiran berbeda dengan peta konsep yang diketahui guru. Perbedaannya terletak pada bentuknya. Peta pikiran biasanya dimulai pada tengah kertas dan menyebar serta penuh warna dan gambar, sedangkan peta konsep dimulai dari atas menurun atau dari kiri ke kanan. Peta pikiran lebih menyenangkan untuk digunakan karena bersifat unik. Keunikan peta pikiran adalah hasil yang berbeda dari tiap-tiap siswa karena setiap siswa memiliki pemetaan pikirannya masing-masing. Penggunaan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dengan tugas peta pikiran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan mengoptimalkan proses pembelajaran tersebut.

Sintaks dari strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dengan peta pikiran ini dimulai dengan keterlibatan siswa dalam berpikir sendiri setelah proses membaca bahan materi dan membaca masalah yang ada pada lembar kerja serta membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang diketahui dan tidak diketahui dalam pembahasan tersebut, kemudian dilanjutkan dengan berinteraksi atau berbagi ide dengan temannya untuk membahas isi catatan dari hasil catatan individu tersebut sebelum menulis hasil dari pemikiran yang dituangkan kedalam bentuk peta pikiran dan berbagi ide dengan teman sebaya tersebut. Hasil pemikiran tersebut kemudian di presentasikan di depan kelas. Presentasi dalam bentuk tulisan yang nantinya akan dicurahkan dalam bentuk peta pikiran, sedangkan presentasi dalam bentuk lisan yaitu siswa mengkomunikasikan hasil kerjanya ke depan kelas. Peta pikiran merupakan salah satu teknik mencatat yang memanfaatkan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Karena teknik ini sesuai dengan cara kerja otak, diharapkan belajar akan lebih mudah dan menyenangkan sehingga siswa lebih memahami pelajarannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) Dengan Tugas Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMPN 2 Padang”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Peserta didik cenderung mencatat materi yang disampaikan guru, serta belum berusaha untuk mengulang dan memahami makna dari materi yang disampaikan guru.
2. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.
3. Kemampuan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang rendah.
4. Peserta didik sulit dalam memahami materi pelajaran yang bersifat konsep dan mengalami kesulitan dalam mencari inti dari pembelajaran.
5. Hasil belajar yang rendah jika di bandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 81.

## C. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 2 Padang.
2. Materi kegiatan belajar mengajar yang diteliti terbatas pada satu indikator pencapaian kompetensi yaitu menjelaskan interaksi sosial dan lembaga sosial.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar adalah *Think–Talk–Write (TTW)* dengan tugas peta pikiran.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan strategi pembelajaran *Think–Talk–Write* (*TTW*) dengan tugas peta pikiran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMPN 2 Padang?”.

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Think – Talk – Write* (*TTW*) dengan tugas peta pikiran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMPN 2 Padang.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan teoritis terkait penerapan strategi pembelajaran *think talk write* dengan tugas peta pikiran pada pembelajaran IPS.
- b. Sumber referensi bagi semua pihak terutama bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas baik penelitian sejenis atau bidang lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

- 1) Diharapkan dapat menjadi pilihan strategi pembelajaran oleh guru yang mengajar mata pelajaran IPS.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman langsung bagi guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran *think talk write* dengan tugas peta pikiran dalam pembelajaran IPS.

### b. Bagi siswa

Strategi pembelajaran *think talk write* dengan tugas peta pikiran diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas serta meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

### c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait strategi pembelajaran *think talk write* dengan tugas peta pikiran dan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data, dan pembahasan tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) Dengan Tugas Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Padang” yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan strategi belajar TTW dengan tugas peta pikiran 85,78 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan strategi belajar konvensional 76,95.
2. Penerapan strategi belajar TTW dengan tugas peta pikiran berbeda secara signifikan dengan strategi belajar konvensional. Hasil nilai  $t_{hitung}$  4,137 lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  1,999 pada taraf signifikansi  $\alpha$  0,05.
3. Pembelajaran dengan strategi belajar TTW dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik pada kelas VII SMP Negeri 2 Padang.

#### B. Saran

Dari kesimpulan penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberi masukan, berikut ini dikemukakan saran-

saran yang berkenaan dengan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, diantaranya :

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran IPS di kelas VII SMPN 2 Padang untuk dapat menerapkan strategi belajar TTW dengan tugas peta pikiran karena strategi ini sangat cocok digunakan dalam materi pelajaran yang bersifat konsep sehingga siswa dapat memahami inti dari pelajaran.
2. Penelitian ini masih terbatas pada pokok bahasan interaksi sosial dan lembaga sosial, diharapkan ada penelitian lanjutan pada materi yang lain, serta memodifikasinya dengan metode pembelajaran dan media yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Nur. 2015. Efektivitas Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Pertiwi 2 Padang. Padang: FIP UNP.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Peraturan Kementerian Pendidikan Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Data dan informasi Pendidikan, Balitbang-Depdiknas.
- 2006. *Peraturan Kementerian Pendidikan Republik Indonesia No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Pusat Data dan informasi Pendidikan, Balitbang-Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jumanta, Hamdayama. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Oktarina, Rahmi. 2013. Pengaruh Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMAN 1 Lembah Gumanti. Padang: FIP UNP.